

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yakni penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat.¹ Menurut Salim HS dan Erlies Septiana Nurbaini, penelitian hukum empiris merupakan jenis penelitian yang menelaah perilaku hukum individu maupun masyarakat dalam hubungannya dengan hukum, dengan menggunakan data yang bersumber langsung dari lapangan.²

Adapun menurut Abdul Kadir Muhammad bahwa penelitian hukum empiris menggali pola perilaku yang hidup dalam masyarakat sebagai gejala yuridis melalui ungkapan perilaku nyata (*actual behavior*) yang dialami oleh anggota masyarakat. Penelitian hukum empiris tidak bertolak dari hukum positif tertulis (peraturan perundang-undangan) sebagai data sekunder, tetapi dari perilaku nyata sebagai data primer yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan (*field research*).³ Dalam penelitian ini difokuskan kepada hasil wawancara, serta observasi yang dilakukan di lapangan dengan memperoleh sumber penelitian dari beberapa pihak terkait, yakni nikah massal di Kota Banjarmasin.

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*. (Mataram: Mataram University Press, 2020), 81.

² Salim HS, Erlies Septiana, and Nurbaini, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 21.

³ Muhammad Abdulkadir, *Hukum Dan Penelitian Hukum* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), 54.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul “Nikah Massal di Kota Banjarmasin dalam Perspektif *Maqashid al-Syari'ah* ” merupakan pendekatan kualitatif deskriptif dan pendekatan Konseptual. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁴ Untuk pendekatan kualitatif, data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁵ Dengan demikian penelitian ini berisi kutipan- kutipan secara deskripsi untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Penelitian deskripsi merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba menceritakan suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.⁶

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri.⁷

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi

⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: : PT Remaja Rosdakarya, 2006).

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

⁶ Supardi, *Metodologi Penelian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005).

⁷ Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*, Suyitno (Surabaya: Elkaf, 2026).

instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.⁸

Menurut Yin dikutip dalam buku Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, dalam melakukan penelitian studi kasus, peneliti dapat berinteraksi terus menerus dengan isu-isu teoretis yang dikaji dan dengan data-data yang dikumpulkan. Selain itu, dapat menggunakan berbagai sumber bukti penelitian tentang peristiwa yang berkonteks kehidupan nyata. Peneliti studi kasus ini mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Mengingat bahwa jenis penelitian studi kasus ini sangat mementingkan deskripsi proses tentang apa, mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi, untuk mengarah pada pemahaman makna dari suatu fenomena yang dikaji.⁹

Pendekatan Konseptual yaitu pendekatan yang menelaah konsep berdasarkan atas pandangan yang berkembang dalam ilmu hukum, untuk menemukan ide-ide yang melahirkan konsep hukum dan asas hukum yang relevan . Untuk metode penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu metode pendekatan kualitatif studi kasus. Penelitian ini digunakan untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan nikah massal di Kota, faktor yang melatarbelakangi masyarakat mengikuti nikah massal di Banjarmasin dan nikah massal di Kota Banjarmasin dalam perspektif *Maqashid al-Syari'ah* Pendekatan kualitatif studi kasus dipilih

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2005). 2

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Penelitian Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014).

karena penelitian ini menekankan pada pemahaman mendalam terhadap realitas sosial, pandangan subjek penelitian, serta makna yang terkandung dalam praktik massal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Domisili di Kota Banjarmasin ataupun di Kota lain wilayah Provinsi Kalimantan Selatan mengingat kegiatannya dilakukan serentak di 13 Kabupaten/Kota dengan pusat acara di Mesjid Sabilal Muhtadin secara simbolis.
2. Kantor Wilayah Kemenag Kalimantan Selatan, Kantor KUA dan pihak yang terkait dalam pelaksanaannya.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini meliputi pasangan, sejumlah empat pasangan peserta nikah massal di kota banjarmasin.
2. Objek penelitian adalah pelaksanaan nikah massal di Kota Banjarmasin pada hari rabu, 23 Juli 2025, yang diselenggarakan serentak di 13 kabupaten/kota dengan pusat acara di Masjid Sabilal Muhtadin ditinjau dari perspektif *Maqashid al-Syari'ah*

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis terdapat pada data primer maupun data sekunder, yaitu sebagai berikut: vv

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁰ Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui kata-kata dan tindakan yang diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara terhadap empat pasangan peserta nikah massal di kota Banjarmasin dan 13 kabupaten lainnya yang mengikuti, penyelenggara kegiatan nikah massal, petugas kantor urusan agama (KUA) dan tokoh agama atau penyuluh agama.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapat bukan dari sumber pertama langsung melainkan berasal dari penelitian kepustakaan, seperti data yang sudah berbentuk dokumen dalam bentuk bahan hukum.¹¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai bahan pustaka dan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu yang relevan dan hasil wawancara tokoh agama dan penyuluh agama sebagai data pendukung penelitian. Tokoh agama dan penyuluh agama dalam penelitian ini berperan untuk melihat pandangan secara umum mengenai Nikah Massal, khususnya dari perspektif *Maqashid al-Syari'ah*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis untuk

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004).

¹¹ Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum* (Jakarta: Prenada Media Group, 20117).

meneliti sesuatu karena tujuannya yaitu untuk menghasilkan data, apabila peneliti tidak menggunakan teknik pengumpulan data maka akan membuat hasil penelitian ini tidak memenuhi standar data yang ditentukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku manusia, proses kerja dan sesuatu hal yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Selain itu, observasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Ketika melakukan observasi peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail, misalnya peneliti dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti.¹²

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi nonpartisipan (atau partisipasi pasif) dan observasi terbuka. Pada observasi nonpartisipan, peneliti hadir di lokasi kegiatan yang diamati tanpa ikut terlibat dalam aktivitas tersebut. Sementara itu, observasi terbuka dilakukan dengan kehadiran peneliti yang diketahui oleh subjek penelitian, sehingga mereka secara sadar memberikan izin dan memahami bahwa aktivitas mereka sedang diamati.¹³

Berdasarkan teknik tersebut, dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan observasi nonpartisipan dengan hadir langsung ke kediaman pasangan nikah hamil untuk mengamati kondisi dan aktivitas yang berkaitan dengan

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 125.

¹³ *Ibid.*, 66.

penelitian tanpa ikut terlibat dalam kegiatan mereka. Kehadiran peneliti juga bersifat terbuka, sehingga pasangan yang menjadi subjek penelitian mengetahui bahwa peneliti sedang melakukan pengamatan untuk kepentingan penelitian.¹⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.¹⁵ Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁶

Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur dengan alasan jenis wawancara ini tergolong dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka sehingga peneliti dapat menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat dan ide-ide dari responden empat pasangan peserta nikah massal di kota Banjarmasin dan 13 kabupaten lainnya yang mengikuti, penyelenggara kegiatan nikah massal, petugas kantor urusan agama (KUA) dan tokoh agama atau penyuluh agama.

¹⁴ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 176.

¹⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* ((Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

¹⁶ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 83.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.¹⁷ Dokumen berupa catatan pribadi, gambar, laporan kerja dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah gambar ketika peneliti melakukan wawancara, serta audio yang direkam oleh peneliti.

G. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan aspek penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Salah satu teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber, metode, atau teori sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh peneliti. Melalui triangulasi, peneliti dapat mengurangi kemungkinan bias serta meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari pasangan nikah hamil sebagai informan utama dengan informasi yang diperoleh dari tokoh agama dan masyarakat yang mengetahui kondisi keluarga informan.

Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh selama

¹⁷ Sukandarrumidi, *Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 100.

¹⁸ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

penelitian berlangsung. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui proses pengecekan dan verifikasi sehingga dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.

H. Analisis Data

Menurut Miles and Huberman dalam buku “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)” mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting. Data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.²⁰ Data yang diperoleh di lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian terperinci, selain dapat memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang telah diperoleh apabila diperlukan.²¹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, charts, network dan sejenisnya agar peneliti melihat gambaran

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian*.

²⁰ Ibid.

²¹ Ibid.

keseluruhan dan dapat menguasainya untuk kemudian mengambil kesimpulan yang tepat. Peneliti menyajikan data mengenai Nikah Massal di Kota Banjarmasin Dalam perspektif *Maqashid al-Syari'ah*.²²

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Data yang diperoleh selama proses penelitian ditarik kesimpulan dan diverifikasi untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan menjadi temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

²² Ibid.